

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pembelajaran vokal mengenai *riff and runs* sangat baik untuk siswa yang ingin mengembangkan kemampuannya dalam olah vokal. Teknik *riff and runs* membutuhkan teknik pernapasan, artikulasi dan diksi yang jelas, rasa musikal yang tinggi, *Solfeggio* atau pendengaran, rasa akor, pengelolaan melodi, serta pola ritmik yang benar, serta hal yang paling penting dalam *riff and runs* yaitu siswa dapat menunjukkan kreatifitasnya dalam mengelola melodi sebuah lagu dengan indah pada *part* yang tepat tanpa menghilangkan unsur asli dari lagu yang dinyanyikan. Teknik *riff and runs* diharapkan dapat memberikan ilmu dan pengetahuan yang baru untuk siswa agar dapat mengembangkan diri dalam olah vokal dan tidak hanya terbatas dengan teknik vokal yang biasa pada umumnya. Dalam proses pengembangan *riff and runs* pada siswa-siswi Sekolah Luar Biasa Negeri A Kota Bandung, peneliti mengawalinya dengan tahapan-tahapan seperti metode ceramah, *drill*, dan *hearing*. Model pembelajaran tersebut sangat efektif diterapkan dalam mata pelajaran vokal, khususnya bagi siswa-siswi dengan disabilitas tunanetra, melalui metode ini siswa-siswi dapat mendengarkan penjelasan dari guru, mendengarkan materi secara berulang-ulang atau *hearing*, dan berlatih secara berulang-ulang atau *drill* untuk diri mereka masing-masing.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 9 sampai dengan 30 agustus 2023, pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.20. Rentang waktu yang digunakan pada penelitian ini yaitu dalam 10 pertemuan yang berakhir dengan penampilan para siswa dan siswi menyanyikan lagu balonku versi Ziva Magnolya dengan menggunakan *riff and runs* dan lagu Peri Cintaku dari Marcell Siahaan pada tanggal 30 Agustus 2023. Dalam pengembangan pembelajaran *riff and runs* pada siswa-siswi Sekolah Luar Biasa Negeri A Kota Bandung dimulai dari awal pengenalan materi *riff and runs*, berlatih sampai dengan penampilan siswa-siswi membawakan lagu Balonku versi Ziva Magnolya dan lagu Peri Cintaku dari Marcell. Menurut hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan pembelajaran *riff and runs* pada siswa-siswi Sekolah Luar Biasa Negeri A Kota

Bandung dapat dinyatakan berhasil karena siswa dan siswi mempunyai rasa antusias yang tinggi juga dapat mengerti dan memahami terhadap materi *riff and runs* sampai dapat mempraktikannya pada lagu yang dibawakan. Melalui metode ini, siswa-siswi dapat mendengarkan penjelasan dari guru, mendengarkan materi secara berulang-ulang atau *hearing*, dan berlatih secara berulang-ulang atau *drill* untuk diri mereka masing-masing.

Dengan pengembangan pembelajaran tersebut, diharapkan guru vokal memberikan materi pada siswa-siswi untuk menambah pengetahuan, serta merangsang kreatifitas mereka semakin berkembang. Sehingga, mencapai hasil yang maksimal sesuai tuntutan kurikulum.

5.2. Saran

Saran yang ingin disampaikan peneliti, yakni guru vokal harus mengembangkan materi vokal yang tidak hanya menggunakan materi dasar, supaya siswa dapat antusias dalam mengikuti pembelajaran vokal atau ekstrakurikuler secara berkelanjutan.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti, peneliti memberikan rekomendasi untuk guru agar lebih mengembangkan materi *riff and runs* dengan nadanya hasil penelitian ini. Penelitian ini menunjukkan kemajuan dalam pengelolaan melodi serta teknik vokal kepada siswa dan siswi melalui kegiatan pengenalan *riff and runs* bagi siswa siswi tunanetra di Sekolah Luar Biasa Negeri A Kota Bandung. Harapan dari peneliti, untuk selanjutnya guru dapat memberikan materi *riff and runs* lebih mendalam agar musikalitas serta teknik vokal para siswa dan siswi jauh lebih baik. Dengan metode, strategi, pendekatan, serta media pembelajaran yang lebih menarik.